



Keterlibatan Masyarakat dalam Ketahanan Pangan melalui UMKM Penghasil Kopi di Dusun Tembelang

Ari Nur Ngafifah¹⁾, Ma'arifatul Ngilmi Lingulya²⁾, Lisa Milinia³⁾, Nuryati⁴⁾, Nikmiyati⁵⁾, Hanim Maulida⁶⁾, Iirosita⁷⁾, Nor Ramadhila Putri⁸⁾, Nurul Iyhya'udin⁹⁾, Futuhi Aprilia Rachmawati¹⁰⁾, Aji Bakti Pratama¹¹⁾, Indra Kurniawan¹²⁾, Farhan Naufal Saputra¹³⁾, Hidayatu Munawaroh, M.Pd¹⁴⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

*idamunajah@gmail.com

Dimasukkan : 6 Maret 2023 | **Diterima** : 8 Maret 2023 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2023

Abstrak: Perekonomian didalam suatu negara merupakan tolak ukur dari sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menentukan seberapa besar suatu negara dapat bertumbuh dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi disebuah negara dapat dipengaruhi oleh beberapa sektor. Sektor yang sangat berpengaruh didalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yakni pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Seperti pelaku UMKM yang berada di Dusun Tembelang, Kelurahan Perboto, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini ingin meninjau seberapa jauh UMKM didaerah ini memberikan kontribusi didalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan didalam pengabdian ini yakni pendekatan kepada masyarakat desa dan observasi secara langsung. Keterlibatan masyarakat Tembelang dalam UMKM meliputi penanaman kopi, pemasokan biji kopi, pengolahan kopi, sampai dengan pemasaran. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM penghasil kopi di Dusun Tembelang yakni membantu mengatasi kekurangan pada branding kopi.

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia tidak akan pernah bisa terlepas dari kegiatan ekonomi dalam kehidupannya. Kegiatan ekonomi ini dilakukan guna menunjang kehidupan mereka. Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan guna untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, dengan adanya peningkatan pada sektor perekonomian maka kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Salah satu faktor terpenuhinya kebutuhan manusia yakni dengan adanya lapangan kerja yang bisa mencukup setiap lapisan masyarakat.

Salah satu lapangan pekerjaan yang dapat digeluti yakni UMKM. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM telah diatur didalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Tulus T.H, 2009). Terdapat pada pasal 1 Undang-Undang menyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau unit usaha perseorangan Standar hukum untuk usaha mikro.

Menurut BPS Badan Pusat Statistik, mengartikan usaha mikro sebagai unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19





pekerja, dan usaha menengah terdiri dari 20 sampai dengan 99 pekerja. Perusahaan-perusahaan yang memiliki jumlah pekerja diatas 99 orang dikategorikan pada usaha besar (Indonesia B. P., 2010).

Ekonomi di Indonesia ditunjang dengan beberapa sektor salah satunya dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Sektor ini ikut andil dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya perhatian mengenai pentingnya usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional, baik dari segi jumlah maupun kualitas tenaga kerjanya (Wika & Anggia, 2021).

UMKM melibatkan masyarakat sekitar dalam produksinya. Dengan adanya keterlibatan masyarakat dapat membantu kemajuan ekonomi di wilayah tersebut. Kemajuan ekonomi disuatu wilayah berdampak besar, baik untuk masyarakatnya ataupun bagi nama desanya.

Berdasarkan data Kementrian Koprasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMK), jumlah total UMKM yang ada di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usaha pada akhir tahun 2022. Untuk Pulau Jawa menjadi angka terbesar pemilik UMKM terutama di Jawa Barat yang memiliki angka paling besar dengan jumlah UMKM 1,49 juta unit usaha. Diurutan selanjutnya ada pada Jawa Tengah yang mencapai 1,45 juta unit, dan urutan ketiga Jawa Timur dengan jumlah unit UMKM sebanyak 1,15 juta. Adapun jumlah UMKM paling sedikit ada di tiga daerah, yakni Papua Barat dengan jumlah 4,6 ribu unit, Maluku dengan jumlah unit 4,1 ribu, dan Papua dengan jumlah 3,9 ribu unit (Santika, 2023).

Setiap tahunnya Universitas Sains Al-Qur'an selalu menyelenggarakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis Riset (KPM-

MBKM bR). KPM tahun 2023 ini bekerjasama dengan beberapa dinas seperti Dinas Pertanian Kab.Wonosobo dan Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan Kab.Wonosobo, dan BAPPEDA Wonosobo serta beberapa desa yang menjadi sasaran pelaksanaan KPM. Adapun program unggulan dari peneliti yakni mengangkat mengenai ketahanan pangan yang berfokus pada UMKM yang memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

Dusun Tembelang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Perboto, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo terdapat salah satu rumah produksi yang melibatkan warga Tembelang dalam produksinya. Mulai dari bahan utama yakni kopi yang melibatkan Kelompok Tani warga Tembelang sebagai pemasok, proses produksi sampai dengan penyaluran produk kebeberapa konsumen.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat sejauh mana keterlibatan masyarakat Dusun Tembelang dalam UMKM penghasil kopi dan melihat seberapa besar peranan UMKM penghasil kopi meningkatkan ekonomi warga Tembelang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni pendekatan secara langsung dengan masyarakat dan melakukan sosialisasi serta bekerjasama dengan warga Desa Perboto. Salah satu pendekatan yang dilakukan yakni pada UMKM kopi di Dusun Tembelang dengan mengikuti proses pra produksi sampai dengan pemasaran produk kopi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat at dimulai pada tanggal 04 Februari- 15 Maret 2023.

Sedangkan untuk metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yakni metode analisa data deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto



(Arikunto, 2012) metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. metode ini digunakan peneliti karena untuk mengetahui gambaran dan melihat keterlibatan sejauh mana masyarakat dalam UMKM penghasil kopi dan seberapa besar peranan UMKM penghasil kopi dalam meningkatkan ekonomi warga.

Untuk sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data. Sumber data yang pertama sumber data primer. Data primer ini didapat dari kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi langsung dilapangan yang didapat melalui wawancara dengan informan. Informan dalam wawancara ini yakni kepala pelaku UMKM penghasil kopi.

Kemudian sumber data kedua adalah sumber data sekunder, sumber data ini berupa bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan laporan-laporan kegiatan yang berasal dari pelaku UMKM. Dan untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan interview atau wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penyongsong perekonomian di Indonesia. UMKM banyak menyerap tenaga pekerja dari kalangan masyarakat, dengan demikian dapat membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Seperti yang tercantum didalam Undang-Undang Perkoprasian Tahun 2008 menyebutkan bahwa:

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar

- c. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
- e. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya UMKM memiliki peranan yang besar dalam membangun perekonomian di Indonesia. Seperti UMKM penghasil kopi yang berada di Dusun Tembelang, Desa Perboto, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. UMKM penghasil kopi di Dusun Tembelang ini mulai beroperasi sesuai Standar Oprasional Prosedur (SOP) sejak tahun 2016 yang terdiri dari 4 anggota termasuk ketua UMKM. UMKM ini bekerjasama dengan kelompok tani yang ada di Dusun Tembelang.

Organisasi tani ini terbentuk semenjak tahun 2005. Ada dua jenis kelompok tani yang berada di sini, kelompok pertama dikhususkan pada pangan dengan jumlah anggota 16 dan kelompok kedua dikhususkan pada perkebunan dengan jumlah anggota 24, jika ditotalkan ada 40 anggota kelompok tani yang berada di Dusun Tembelang.

Sistem pembagian hasil panen pada kelompok tani pangan kopi ini dibagi dalam bentuk kopi mentah dengan jumlah sama rata. Dari hasil kopi inilah yang kemudian dipasokan kepada pihak UMKM kopi untuk diolah menjadi kopi siap jual. Untuk produk varian kopi yang dibuat di UMKM ini yakni hanya ada satu *Robusta*.



Gambar 1. Proses Pengeringan Kopi



Gambar 2. Proses *Roasting* Kopi



Gambar 3. Proses Penggilingan Kopi

Dalam produksi kopi ini ditemukan beberapa hambatan seperti pemasokan bahan kopi yang berkurang, hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu sehingga mempengaruhi jumlah biji kopi yang dihasilkan. Faktor cuaca juga mempengaruhi proses produksi kopi pada tahap penjemuran biji kopi. Selain eksternal ada juga faktor internal yang menghambat yakni pada kemasan produk, kemasan

produk yang digunakan masih dipesan dari pihak luar dan masih terkesan monoton.

Semenjak adanya UMKM kopi ini memberikan dampak positif bagi warga sekitar, terutama pada penghasilan ekonomi mereka yang terbantu, karena UMKM ini memberikan lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara dengan beberapa anggota UMKM kopi ini.

“Semenjak adanya UMKM ini penghasilan saya lumayan meningkat dan memberikan saya pekerjaan tetap tanpa harus keluar desa.”

Tutur Pak Muslih salah seorang anggota UMKM kopi ini (Muslih, 2023).



Gambar 4. Wawancara dengan Ketua Kelompok UMKM

Berjalanya UMKM ini tidak bisa lepas dari peranan masyarakat Dusun Tembelang. Keterlibatan masyarakat dalam membantu UMKM ini yakni dapat dilihat dari pra produksi, yang mana masyarakat menanamkan kopi dan dari hasil panen kopi inilah yang kemudian dipasokan ke pengolah kopi. Kemudian untuk pengolahan atau produksi kopi ada beberapa masyarakat yang terlibat yang mendapat tugas untuk bagian penjemuran biji, pemilahan biji, penggilingan, pengemasan, sampai dengan pemasaran.

Untuk pemasaran produk kopi disini agak sedikit berbeda dengan UMKM pada umumnya. Disinilah keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh dalam

| | | |
|---|---|---------------------------|
|  | <p>Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat</p> <p>https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 42-47 DOI : https://doi.org/10.58641/servis</p> | <p>e-ISSN : 2985-3540</p> |
|---|---|---------------------------|

mensukseskan usaha, masyarakat berperan sebagai marketing yang mana mereka mempromosikan produk dengan cara menyebarkan kabar dari mulut ke mulut dan memberikan testimoni kopi berupa hidangan kopi ke para tamu mereka.

Kuliah pengabdian masyarakat Universitas Sains Al-Qur'an Tahun 2023 pada kesempatan kali ini ikut berpartisipasi dalam membantu mengatasi salah satu kekurangan UMKM kopi ini yakni pada branding kopi dengan cara membantu membuat desain kemasan yang lebih menarik lagi dan mencantumkan logo halal dari Unsiq Halal Center pada kemasan yang baru. Tujuan dari branding kopi ini adalah untuk menarik minat pembeli dan memberikan sentuhan yang lebih segar lagi pada produk kopi.



Gambar. 5 Desain Kemasan Kopi

4. KESIMPULAN

Perekonomian merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh didalam sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menentukan seberapa besar suatu negara dapat bertumbuh dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi disebuah negara dapat dipengaruhi oleh beberapa sektor.

Salah satu sektor penyumbang pertumbuhan perekonomian di suatu negara terutama di Negara Indonesia yakni dari sektor pelaku industri dan UMKM. Seperti data pada Kementrian Koprasi dan Usaha

Kecil dan Menengah (Kemenkop UMK), mengemukakan jumlah total UMKM yang ada di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usaha pada akhir tahun 2022.

Salah satu daerah yang berkecimpung di bidang UMKM yakni di Dusun Tembelang, Kelurahan Perboto, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, UMKM disini memproduksi kopi khas Dusun Tembelang. Dari pra produksi sampai dengan pemasaran selalu melibatkan masyarakat seperti pada pemasokan kopi yang berasal dari masyarakat, penjemuraan, pemilahan, penggilingan, pengemasan serta pemasaran selalu melibatkan masyarakat Dusun Perboto dan sekitarnya.

Dengan adanya hal tersebut banyak menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, serta dapat meningkatkan perekonomian daerah. KPM UNSIQ juga ikut andil dalam membantu mengatasi kekurangan UMKM yakni pada branding kopi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Pengelola UMKM yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia, B. P. (2010, November 26). *Badan Pusat Statistika Indonesia*. Dipetik Februari 15, 2023, dari Industri Mikro dan Kecil: <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.gtml>
- Muslih, K. (2023, Februari 12). *Keterlibatan Masyarakat Dusun Tembelang dalam UMKM*. (K. 2. Unsiq, Pewawancara)



| | | |
|---|---|---------------------------|
|  | <p>Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat</p> <p>https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 42-47 DOI : https://doi.org/10.58641/servis</p> | <p>e-ISSN : 2985-3540</p> |
|---|---|---------------------------|

- Santika, E. F. (2023, Februari 02). *Databoks*. Dipetik Februari 15, 2023, dari Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi mana Terbanyak?: <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>
- Tulus T.H, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wika , U., & Anggia, S. L. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humanoria*, 32-38.

